

## BAB I PENDAHULUAN

### J. Latar Belakang Masalah

Pengembangan industri berarti membuka lapangan kerja dan ini berarti mengurangi jumlah pengangguran. Namun produktifitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan sehingga kesejahteraan pekerjaan dapat terwujud karena tingginya produktifitas berarti keuntungan akan tinggi dan upah juga tinggi.<sup>1</sup> Sebagai Negara yang berkembang, Indonesia menghadapi suatu persoalan yang juga dihadapi negara-negara yang berkembang lainnya. Masalah tersebut adalah masalah ketenagakerjaan, dimana jumlah penambahan tenaga kerja yang begitu tidak seimbang dengan tersedianya lapangan kerja sehingga menimbulkan pengangguran.

Pengangguran adalah masalah yang sangat rentan dalam pembangunan suatu negara, yang jika tidak dilakukan suatu tindakan untuk menanggulangi masalah ini akan berdampak negatif terhadap aspek-aspek lainnya, baik aspek sosial, politik, ekonomi, budaya, pertahanan, dan keamanan. Dalam upaya mengatasi masalah ini pemerintah berupaya meningkatkan kegiatan ekonomi diberbagai sektor. Misalnya sektor perdagangan, industri lain-lain. Karena dengan adanya peningkatan kegiatan ekonomi berbagai sektor diharapkan dapat meningkatkan kesempatan berusaha yang pada gilirannya akan menciptakan lapangan kerja baru pada sektor-sektor tersebut.<sup>2</sup>

Dalam pandangan konsep ekonomi kebijakan yang ditetapkan pemerintah diusahakan untuk membuka seluas-luasnya lapangan pekerjaan. Industri demi industri terus dikembangkan baik itu dari pemerintah maupun dari pihak swasta guna menyerap tenaga kerja yang ada dan sekaligus, secara tidak langsung dapat mengurangi pengangguran. Industri -industri yang terus dikembangkan itu antara lain seperti industri

---

<sup>1</sup> Williamson, Jeffrey, G. *Indicator Pekerja*, (Universitas Indonesia Press, Jakarta, 2000), 11.

<sup>2</sup> Soeharsono Sagir, *Kesempatan Kerja Ketahanan Nasional dan Pembangunan Manusia Seutuhnya* (Cet. 1; Bandung: Offset Alumni, 1982), 186.

pengolahan, industri kecil dan kerajinan rakyat, jasa angkutan, perdagangan dan banyak juga industri lainnya.

Untuk peningkatan perindustrian, maka yang harus diperhatikan adalah industri yang digunakan oleh masyarakat yang dapat menyerap tenaga kerja sebanyak mungkin, seperti industri kecil. Dengan demikian proses industrialisasi lebih dimantapkan guna mendukung perkembangan industri sebagai penggerak utama laju pertumbuhan perekonomian dan perluasan lapangan kerja.<sup>3</sup> Selain itu modal juga merupakan alat yang dapat mendorong pertumbuhan kesempatan kerja akan dapat meningkatkan produktifitas, dan pada akhirnya dapat meningkatkan daya beli masyarakat. Peningkatan daya beli masyarakat berarti akan meningkatkan permintaan akan barang dan jasa. Hal ini akan mengakibatkan kenaikan permintaan akan tenaga kerja.

Bertambah banyaknya lapangan kerja yang tersedia merupakan keuntungan bagi masyarakat karena akan mempermudah masyarakat memasuki pasar kerja. Penyerapan tenaga kerja yang dilakukan oleh pemilik industri adalah salah satu kebijaksanaan dalam meningkatkan produksi. Berkembangnya subsektor industri ini diharapkan dapat menjadi penggerak bagi pertumbuhan ekonomi, tidak saja dari segi penyediaan lapangan pekerjaan tetapi juga sarana untuk meningkatkan pendapat masyarakat agar terciptanya kesempatan kerja maka jenis industri yang cocok untuk tujuan tersebut adalah industri kecil karena peranan industri kecil itu sendiri dalam konteks nasional maupun lokal pada dasarnya berwujud penyerapan tenaga kerja.<sup>4</sup>

Peranan industri kecil sering dikaitkan dengan upaya-upaya pemerintah mengurangi pengangguran, memerangi kemiskinan dan pemerataan distribusi pendapatan. Pembentukan dan distribusi pendapatan bila diperhatikan secara seksama peranan industri kecil adalah sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Mudrajad Kuncoro, *Ekonomi Industri Indonesia*. (Yogyakarta. Andi Ofiset. 2007), 167

<sup>4</sup> Hasibuan, Nurimansyah, *Ekonomi Industri Dalam Pembangunan*, (LP3ES, Jakarta, 1991), 12.

- a. Pemerataan dan menciptakan lapangan kerja.
- b. Meningkatkan dan pemerataan pendapatan masyarakat
- c. Mengurangi tingkat pengangguran tenaga kerja karena dapat menampung sejumlah tenaga kerja yang tidak tertampung dan diserap oleh industri menengah keatas.
- d. Sarana pembangunan ekonomi.<sup>5</sup>

Home industri merupakan usaha yang dilakukan dirumah atau dengan kata lain tempat tinggal yang merangkap tempat usaha, baik itu berupa usaha jasa, kantor hingga perdagangan. Sebagai mana namanya yaitu home industri, maka kegiatan ini berpusat di sebuah rumah keluarga tertentu dan biasanya domisili dari para karyawan tidak jauh dari rumah produksi tersebut. Biasanya mereka secara geografis dan psikologis, mereka memiliki hubungan dekat (pemilik usaha dan karyawan), hal itu memungkinkan terjalinnya komunikasi lebih mudah.

Sektor industri yang efisien dalam suatu perekonomian nasional membutuhkan perusahaan-perusahaan kecil dibidang industri pengolahan, tumbuhnya industri rumah tangga dipedesaan akan meningkatkan perekonomian desa dengan berbagai macam kegiatan usaha didukung dengan berbagai kegiatan menunjang lainnya seperti keterampilan yang dimiliki oleh setiap individu, hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi yang ada di desa<sup>6</sup>.

Seperti halnya masyarakat Desa Bojong Kulon yang masuk wilayah Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon. Mayoritas penduduk di Dusun ini menggeluti Home Industry dan pertanian. Salah satunya ialah Home Industry budi daya jamur, yang paling banyak di geluti oleh mayoritas masyarakat di Desa Bojong Kulon. Ketersediaan bahan baku serta kemudahan pendistribusian hasil produksi menyebabkan Home Industry budi daya Budi daya jamur merang ini kian maju dan berkembang baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

---

<sup>5</sup> Sokirno, sadono, *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2004.), 29.

<sup>6</sup>Ronal Lapeham, *Pengusaha Kecil Dan Menengah Di Asia Tenggara*, ( Jakarta : LP3ES anggota IKPI,1991) Cet. Ke1, 142

Salah satu industri kecil adalah dengan adanya Home Industry. Home Industry adalah kegiatan mengolah barang setengah jadi menjadi barang jadi atau mentahan yang mempunyai nilai lebih untuk mendapatkan keuntungan. Home Industry juga merupakan sebuah kegiatan yang bagi banyak masyarakat mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan pengaruh besar serta menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi di Desa Bojong Kulon. Adapun Home Industry yang ada di Dusun Bojong Kulon adalah Home Industry Budi daya jamur merang.

Produksi dalam pandangan Islam harus mengacu pada nilai manfaat (utility) dan masih dalam bingkai nilai 'halal' serta tidak membahayakan diri sendiri maupun sekelompok masyarakat. Produksi dalam perspektif Islam tidak hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya, meskipun mencari keuntungan yang sebanyak-banyaknya tidak dilarang. Memproduksi sesuatu tidak hanya sekedar untuk dikonsumsi individu atau dijual dipasar bagi Islam, tetapi lebih jauh menekan bahwa setiap kegiatan produksi harus melewati surplus untuk mencukupi keperluan konsumtif dan mencapai keuntungan finansial, sehingga bisa berkontribusi bagi kehidupan sosial.<sup>7</sup>

Melalui konsep inilah, kegiatan produksi harus bergerak ke atas dua garis optimalisasi. Target yang harus dicapai secara bertahap adalah kecukupan setiap individu, swasembada ekonomi umat dan kontribusi untuk mencukupi umat dan bangsa lain.<sup>8</sup>

Abdurrahman merefleksi pemikirannya dengan mengacu pada Q.S An-Nahl ayat 69:

ثُمَّ كُلِي مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ فَاسْلُكِي سُبُلَ رَبِّكِ ذُلُلًا ۚ يَخْرُجُ مِنْ  
بُطُونِهَا شَرَابٌ مُخْتَلِفٌ أَلْوَانُهُ فِيهِ شِفَاءٌ لِلنَّاسِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ  
لَآيَةً لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

<sup>7</sup> Havis Aravik, "Ekonomi Islam: Konsep Teori dan Aplikasi serta Pandangan Pemikir Ekonomi Islam" (Malang : Empatdua, 2016), 101.

<sup>8</sup> Mustafa Edwin Nasution, et.al, Op. Cit, 106-107

Artinya: “Kemudian makanlah dari tiap-tiap (macam) buah-buahan dan tempuhlah jalan Tuhanmu yang telah dimudahkan (bagimu). Dari perut lebah itu ke luar minuman (madu) yang bermacam-macam warnanya, di dalamnya terdapat obat yang menyembuhkan bagi manusia. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang memikirkan”. (An-Nahl: 69)<sup>9</sup>

Sumber daya manusia (SDM) merupakan modal dasar dalam proses pembangunan nasional. Oleh karena itu maka kualitas sumber daya manusia senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan supaya mencapai tujuan yang diharapkan. Kualitas sumber daya manusia sebuah organisasi pada awalnya ditentukan oleh kualitas calon pekerja atau pelamar. Diawali dari rekrutmen, yang merupakan sebuah proses untuk menemukan dan menarik para pelamar kerja yang berkemampuan untuk menemukan dan menarik para pelamar untuk bekerja pada sebuah organisasi. Proses ini dimulai ketika organisasi mencari para calon pekerja baru, dari berbagai sumber.<sup>10</sup>

Dalam penyerapan tenaga kerja, Islam menganjurkan kepada umatnya untuk memilih karyawan berdasarkan pengetahuan, pengalaman, dan kemampuan teknis yang dimiliki. Dan rekrutmen adalah langkah awal bagi suatu perusahaan untuk mendapatkan karyawan, proses ini juga sangat penting, maka harus diupayakan tentang kelayakan calon tenaga kerja agar perusahaan tidak akan dirugikan dikemudian hari.

Berdasarkan dari uraian diatas dapat diketahui bahwa home industry Budi daya jamur merang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan dan membutuhkan lebih banyak tenaga kerja, dan untuk menyerap tenaga kerja yang sesuai ketentuan syariah maka berawal dari masalah ini penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“PERANAN HOME INDUSTRI BUDI DAYA JAMUR MERANG DALAM PENYERAPAN TENAGA KERJA PERSPEKTIF HUKUM EKONOMI SYARIAH**

<sup>9</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Surabaya: CV Penerbit Mekar Surabaya, 2004), 373.

<sup>10</sup> Marwansyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Kedua*, Bandung: Alfabeta, 2010, 106.

**(Studi Kasus Home Industri Budi daya jamur merang di Desa Bojong Kulon Kec. Susukan Cirebon)”**

**K. Perumusan Masalah**

**1. Identifikasi Masalah**

Wilayah kajian pada penelitian ini adalah Peranan Home Industri Budi daya jamur merang Dalam Penyerapan Tenaga kerja Perspektif Ekonomi Syariah.

**2. Pembatasan Masalah**

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang di atas, agar tidak terjadi perluasan dalam masalah ini dan memberikan kemudahan dalam proses penelitian. Pembatasan masalah penelitian hanya mengenai Peranan Home Industri Budi daya jamur merang Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Perspektif Ekonomi Syariah.

**3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Peran home industri Budi daya jamur merang di Desa Bojong Kulon Susukan Cirebon ?
- b. Bagaimana penyerapan tenaga kerja pada home industri Budi daya jamur merang di Desa Bojong Kulon Susukan Cirebon?
- c. Bagaimana pandangan Hukum Ekonomi Syariah terhadap peranan home industri Budi daya jamur merang dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Bojong Kulon Susukan Cirebon? cy

**4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang telah disebutkan diatas, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui peran home industri Budi daya jamur merang di Desa Bojong Kulon Susukan Cirebon
- b. Untuk mengetahui penyerapan tenaga kerja pada home industri Budi daya jamur merang di Desa Bojong Kulon Susukan Cirebon

- c. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Syariah terhadap peranan home industri Budi daya jamur merang dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Bojong Kulon Susukan Cirebon

## 5. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini, sebagai berikut :

### a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk:

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan ilmiah terhadap peranan home industri Budi daya jamur merang dalam penyerapan tenaga kerja perspektif Ekonomi Syariah
- 2) Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada setiap pembaca agar dapat digunakan sebagai tambahan baca
- 3) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dibidang karya ilmiah

### b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Akademis hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan tentang penerapan hukum ekonomi syariah dengan harapan penelitian ini digunakan sebagai literatur dan acuan untuk penelitian lebih dalam tentang home industri Budi daya jamur merang menurut perspektif ekonomi syariah.
- 2) Bagi para pemilik usaha home industri Budi daya jamur merang dapat dijadikan bahan masukan untuk meningkatkan usahanya agar lebih bertambah maju lagi.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini memberikan manfaat dan memperoleh pengetahuan dan wawasan yang mendalam mengenai penerapan ekonomi syariah khususnya dalam kasus home industri Budi daya jamur merang

## L. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah deskripsi ringkas tentang kajian atau penelitian yang sudah pernah dilakukan diseperti masalah yang akan diteliti sehingga terlihat jelas bahwa kajian yang akan dilakukan ini tidak

merupakan pengulangan atau duplikasi dari kajian atau penelitian yang sudah ada.

Skripsi yang disusun oleh Siti Susana, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau 2012 dengan Judul “Peranan Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau).” Skripsi ini membahas tentang hasil dari penelitian di lapangan maka dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi yang dilakukan oleh pengusaha Home Industry di desa mengkirau dalam melakukan pengolahan masih sangat sederhana atau masih menggunakan sistem manual, dan segi pemodalannya masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya, sementara dari pengadaan bahan baku juga masih terbatas. Disini persamaannya adalah berkaitan dengan Home Industry dalam perspektif ekonomi Islam dan dalam perbedaannya sebenarnya hampir sama karena membahas mengenai kesejahteraan masyarakat.<sup>11</sup>

Rini Mulansari Yoyok Soesatyo dalam jurnalnya yang berjudul *Peranan Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Peningkatan Pendapatan Di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto* Menyatakan peranan industri kecil jamur tiram terhadap peningkatan pendapatan di kecamatan pacet kabupaten Mojokerto mengalami kenaikan 37,5% sampai dengan 100% jika dihitung dari rata-rata keseluruhan yaitu sebesar 77%. Tenaga kerja sebelumnya pendapatan rata-rata responden kurang lebih Rp 200.000, setelah adanya industri jamur ini menjadi kurang lebih Rp 600.000. artinya penduduk yang setelah bekerja di industri ini memiliki rata-rata pendapatan perbulannya cukup terasa dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan kesejahteraan keluarga. Disini persamaannya adalah berkaitan dengan Home Industry dan membahas mengenai

---

<sup>11</sup> Siti Susana, “Peranan Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Mengkirau Kecamatan Merbau)”, (Skripsi--UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012).

penyerapan tenaga kerja namun perbedaannya dalam peningkatan pendapatan masyarakat dalam perpektif ekonomi islam.<sup>12</sup>

Peneliti mengamati penelitian yang dilakukan oleh Ananda dengan penelitiannya yang berjudul *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam mempertahankan modal dan menambah permodalan yang dilakukan oleh pemilik home industri sudah baik, dengan melakukan pencatatan yang teliti dan selalu dihitung barang masuk barang keluarannya. Dalam mempertahankan dan meningkatkan eksistensi tenaga kerja sudah benar. Hanya saja dari segi pemasaran belum baik karena masih bergantung kepada pengampas.<sup>13</sup>

Peneliti mengamati penelitian yang dilakukan oleh Purnomo dengan penelitiannya yang berjudul *Analisis Peranan Sektor Industri Terhadap Perekonomian Jawa Tengah Tahun 2000 Dan Tahun 2004 (Analisis Input Output)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peran sektor industri terlihat cukup dominan dalam perekonomian Jawa Tengah di tahun ini 2000 dan 2004. Dari hasil tersebut, penulis menyarankan pemerintah agar lebih memberi prioritas untuk sektor industri yang menjadi sektor utama di Jawa Tengah pada tahun ini 2000 dan 2004.<sup>14</sup>

Ismail Humaidi, dengan judul “Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: (Studi terhadap masyarakat di sentra Industri kerajinan tangan di Desa Tutul kecamatan Balung kabupaten Jember Jawa Timur)Tahun 2015”. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengkaji manajemen pengelolaan industri kerajinan tangan di Desa Tutul, (2) untuk mengetahui taraf perekonomian masyarakat sebelum dan

---

<sup>12</sup> Rini Mulansari Yoyok Soesatyo dalam jurnalnya yang berjudul *Peranan Industri Kecil Jamur Tiram Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Penigkatan Pendapatan Di Kecamatan Pacet Kabupaten Mojokerto*. Skripsi, Fakultas Syariah Dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau 2012

<sup>13</sup> Riski Ananda, *Peran Home Industri Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Home Industry Keripik Di Kelurahan Kubu Gadang)*, Jpm Fisip Vol. 3 No. 2 – Oktober 2016.

<sup>14</sup> Didit Purnomo, *analisis peranan sektor industri terhadap perekonomian jawa tengah tahun 2000 dan tahun 2004 (analisis input output)*, Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 9, No. 2, Desember 2008, Hal. 137 - 155

sesudah menggeluti industri kerajinan tangan di desa Tutul, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti yakni sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dan, yang membedakan ialah tujuan yakni penelitian yang akan diteliti lebih menekankan dan mengkaji mengenai peranan home industry bagi masyarakat.<sup>15</sup>

Nurma Khusna Khaifa, tahun 2015. Penelitian ini berjudul “Revitalisasi Kemandirian Desa Melalui Adat Masyarakat Dieng di dalam Kegiatan Home Industry Carica Perspektif Hukum Bisnis Syari’ah.” Jenis penelitian Lapangan, dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dan Tesis ini lebih fokus pada kehidupan realitas yang ada di masyarakat Dieng Wetan dalam menjalankan usaha kecil berbasis kemandirian. Dengan hasil penelitian terkait pada revitalisasi kemandirian desa dalam memperkuat eksistensi home industry Carica. Secara tidak langsung dataran tinggi Dieng merupakan konsep memulihkan daya dukung kawasan sekaligus membantu meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat berbasis Desa.<sup>16</sup>

Ahmad Afandi, Sukidin, dan Pudjo Suharso pada tahun 2018 melakukan penelitian yang ia tulis dalam bentuk jurnal yang berjudul “Peran Buruh Perempuan Pada Home Industry Kerupuk (Studi Kasus pada Buruh Perempuan di Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember)”. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 12 Nomor 2. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan peran buruh perempuan pada home industry kerupuk. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang dikumpulkan dari informan menggunakan teknik purposive sampling. Informan utama yaitu buruh perempuan pada home

---

<sup>15</sup> Ismail Humaidi, “Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Industri Kecil: Studi terhadap Masyarakat di Sentra Industri Kerajinan Tangan di Desa Tutul Kecamatan Balung Kabupaten Jember Jawa Timur”, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015).

<sup>16</sup> Nurma Khusna, *Revitalisasi kemandirian Desa Melalui Adat Masyarakat Dieng dalam Kegiatan Home Industry Carica Perspektif Hukum Bisnis Syari’ah*, (Tesis, UIN Sunankalijaga, Yogyakarta, 2015).

industry. Perbedaan penelitian dengan yang dibuat oleh peneliti saat ini yaitu berbeda dalam teknik penentuan sample.<sup>17</sup>

Nurmiasih, pada tahun 2016 melakukan penelitian yang ia tulis dalam bentuk jurnal yang berjudul “Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Industri Kecil Kue Cucur Di Desa Giricahyo Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta”. Jurnal KELUARGA Vol 2 No 1 Februari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang pendapatan industri kue cucur dan home industry perkembangan kue cucur di Desa Giricahyo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Giricahyo yang menjalankan industri kecil kue cucur yang terdiri dari pembuat, penjual, tetangga, dan tokoh masyarakat. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dengan 3 informan pendukung. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan dan kesimpulan.<sup>18</sup>

Lilik Siswanta, pada tahun 2008 melakukan penelitian yang ia tulis dalam bentuk jurnal yang berjudul “Kontribusi Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Wukirsari, Imogiri)”. AKMENIKA UPY, Volume 2. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kegiatan home industri tatah sungging dan kontribusinya terhadap kesejahteraan sosial ekonomi keluarga. Kesejahteraan sosial ekonomi keluarga tersebut dapat diukur dengan indikator terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan, kesehatan, dan kehidupan sosial. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kegiatan home industry tatah sungging di desa Wukirsari dapat memberi kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi. Analisis data menggunakan

---

<sup>17</sup> Ahmad Afandi, Sukidin, Pudjo Suharso, *Peran Buruh Perempuan Pada Home Industry Kerupuk (Studi Kasus pada Buruh Perempuan di Desa Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember)*, Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 12 No 2, (2018).

<sup>18</sup> Nurmiasih, *Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Industri Kecil Kue Cucur Di Desa Giricahyo Kecamatan Panggang Kabupaten Gunung Kidul Yogyakarta*, Jurnal Keluarga Vol 2 No 1, (2016).

metode deskriptif kuantitatif. Perbedaan penelitian yang dibuat oleh peneliti saat ini menggunakan metode kualitatif.<sup>19</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Anggraini yang berjudul “Peran Dekranasda Kota Tanjung Balai Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Home Industri Kulit Kerang Di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung” dari Progam Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Dilakukan pada Tahun 2017. Skripsi ini membahas tentang peran Dekranasda kota tanjung balai dalam pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga melalui home industri kulit kerang. Penelitian ini dilaksanakan di kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung. Hasil penelitiannya adalah peran Dekrasda Kota Tanjung Balai dalam pemberdayaan ekonomi ibu rumah tangga yaitu memberikan modal, peralatan pengrajin, dan membuat pelatihan terhadap ibu-ibu atau kelompok yang sudah terdaftar di dekranasda. Perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada tempat penelitian, kemudian fokus penelitian tentang peran Dekrasda dengan peran home industry, Persamaan penelitian ini penelitian di atas adalah sama sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi. Dan home industry.<sup>20</sup>

#### M. Kerangka Pemikiran

Peranan Home Industri merupakan salah satu komponen utama dalam pengembangan ekonomi lokal. Keberadaanya sangat diperlukan di daerah pedesaan, karena home industri pedesaan pada umumnya dapat dicirikan oleh industri berskala kecil. Dalam proses industri pedesaan, industri di pedesaan sangat diperlukan dalam upaya untuk mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan perekonomian masyarakat pedesaan. Pertumbuhan Home Industri budidaya jamur meang merupakan home industri yang

<sup>19</sup> Lilik Siswanta, *Kontribusi Home Industry dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Ekonomi Keluarga (Studi Kasus di Desa Wukirsari, Imogiri)*, AKMENIKA UPY, Volume 2, (2008).

<sup>20</sup> Ayu Anggraini, *Peran Dekranasda Kota Tanjung Balai Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ibu Rumah Tangga Melalui Home Industri Kulit Kerang Di Kelurahan Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung*, Skripsi ( Sumatera Utara: Progam Studi Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017 ), hlm. vi.

mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi di desa bojong kulon, dan perkembangan Home Industri budidaya jamur merang terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan.<sup>21</sup>

Pengembangan home industri memiliki peranan yang sangat penting dalam pencapaian sasaran pembangunan jangka panjang dibidang ekonomi. Karena dengan adanya pengembangan home industri, maka kebutuhan masyarakat dalam negeri dibidang industri dapat terpenuhi, sehingga mengurangi ketergantungan pada barang impor, serta dapat meningkatkan ekspor hasil-hasil industri sendiri.<sup>22</sup>

Pentingnya Penyerapan Tenaga Kerja merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi home industri budidaya jamur merang dalam pertumbuhan perekonomian di Desa bojong kulon. Lapangan kerja yang diciptakan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan rumah tangga yang memungkinkannya untuk membiayai peningkatan kualitas manusia. Kualitas manusia yang meningkat pada sisi lain akan berdampak pada kualitas tenaga kerja yang pada gilirannya akan mempengaruhi tingkat dan kualitas pertumbuhan ekonomi. Secara singkat dapat dikatakan bahwa peranan home industri budidaya jamur merang dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan ekonomi masyarakat desa Bojong kulon. Dengan kata lain, secara teoritis bahwa peran home indsutri Jamur merang di Desa bojong Kulon memainkan peranan penting untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja.

Untuk terus dapat mengembangkan usaha di sektor home industri, para tenaga kerja dituntut untuk selalu produktif dalam pelaksanaan usahanya. Baik dari segi jumlah (output) yang dihasilkan maupun kualitas barang yang di produksi. Hal ini tentu memerlukan modal yang cukup dan inovasi-inovasi baru dalam menciptakan produk untuk tetap menarik minat konsumen.

---

<sup>21</sup> Mudrajad Kuncoro, *Ekonomi Industri Indonesia*. ( Yogyakarta. Andi Ofiset. 2007), 167

<sup>22</sup> Abas Al-Jauhari, *Ekonomi Politik* (Cet. 1; Jakarta: 1996), 11.

## N. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.<sup>23</sup>

### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

#### a. Tempat

Tempat yang akan dijadikan observasi adalah Home Industri Budi daya jamur merang. Lokasi di Kecamatan Susukan Desa Bojong Kulon Cirebon.

#### b. Waktu Penelitian

Waktu yang akan digunakan untuk observasi ini dimulai dari bulan Oktober 2020.

### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri. Penelitian yang menggunakan penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami obyek yang diteliti secara mendalam.<sup>24</sup> Dimana penelitian bertujuan untuk mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah peranan home industri Budi daya jamur merang dalam penyerapan tenaga kerja perspektif ekonomu syariah, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah ( grounded theory ) dan mengembangkan pemahaman akan satu atau lebih dari fenomena yang dihadapi.

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip dari Lexy mendefinisikan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan bahwa metode kualitatif sebagai prosedur tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati.<sup>25</sup> Dalam hal ini penulis akan mengamati tentang Peranan Home Industri Budi daya jamur merang

<sup>23</sup>Suharsin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, cet 13 ( Jakarta Rhineka Cipta,2006), 160.

<sup>24</sup>Imam Gunawan. “ *Metode Penelitian Kualitatif*. “ Jakarta: Bumi Aksara (2013),3.

<sup>25</sup>Lexy J.Melong, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung: PT Remaja Rosyada, ( 2013 ), 3

Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Perspektif Ekonomi Syariah ( Studi Home Industri Budi daya jamur merang Bojong Kulon Susukan Cirebon ).

### 3. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus lapangan ( field reserch). Penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara intensif latar belakang keadaan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, subjek yang diteliti tentang bagaimana Peranan Home Industri Budi daya jamur merang Dalam Penyerapan Tenaga Kerja Perspektif Ekonomi Syariah, selain itu, penelitian ini juga menggunakan penelitian pustaka ( *librari reserch* ) dengan teori-teori dan konsep yang mendukung dan berkaitan dengan studi lapangan.

### 4. Sumber Data

Pada penelitian ini, penelitian menggunakan wawancara dan observasi serta kepustakaan untuk mencari dan mengumpulkan data yang kemudian akan diolah untuk menganalisis peranan home industri Budi daya jamur merang dalam penyerapan tenaga kerja perspektif ekonomi syariah. Dalam hal ini sumber data adalah pada informan atau dengan kata lain menggunakan data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang belum tersedia dan untuk memperoleh data tersebut menggunakan beberapa instrumen penelitian seperti kuisioner, wawancara, observasi, dan lainnya dan merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dimana data tersebut diambil langsung oleh peneliti kepada sumber secara langsung melalui responden.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang tidak langsung biasanya menggunakan data dokumentasi dan berupa arsip-arsip resmi.<sup>27</sup> Penulis akan menggunakan data sekunder berupa buku-buku, hasil-hasil penelitian, atau majalah dan jurnal-jurnal ilmiah, literature-literature lainnya yang berhubungan dengan peranan home

<sup>26</sup>Nur Indiantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen* ( Yogyakarta: BPFE, 2002 ), 26.

<sup>27</sup>Saefudin Azwar, *Metode Penelitian* ( Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2009), 36

industri Budi daya jamur merang dalam penyerapan tenaga kerja perspektif ekonomi syariah

#### 5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi atau pengamatan didefinisikan sebagai perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, atau sesuatu.<sup>28</sup> Dalam hal ini peneliti harus mendapatkan sendiri informasi atau data melalui pengamatan yang terkait dengan peranan home industri Budi daya jamur merang dalam penyerapan tenaga dalam persepektif ekonomi syariah.
- b. Wawancara ialah suatu sarana atau alat pengumpulan data dengan melakukan komunikasi kepada responden dan informan, penelitian ini akan ditunjukan kepada home industri Budi daya jamur merang di kecamatan Susukan Desa Bojong Kulon Cirebon
- c. Studi kepustakaan adalah cara pengambilan data dengan mengumpulkan bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.<sup>29</sup> Peneliti akan mengumpulkan bahan-bahan tertulis baik buku, karya ilmiah, undang-undang yang terkait degan peranan home industri jamur dalam penyerapan tenaga kerja perspektif ekonomi syaria.

#### 6. Teknik Analisa Data

Analisa yang dilakukan penulis dalam penelitian ini secara kualitatif, yaitu menganalisa melalui data-data dari peraturan perundang-undang dan kepustakaan serta pendapat para ahli kemudian dianalisis sehingga diperoleh data yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

#### O. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penyusunan penelitian ini mencakup dari 5 ( lima ) bab yang setiap sub-sub babnya saling berkaitan, berikut ini tata urutan sisitematika penulisan:

<sup>28</sup>Emzir, *Metode penelitian Kualitatif: Analilis Data* (Jakarta: PT Grafindo Persada , 2011),

BAB I : PENDAHULUAN memuat tentang latar belakang masalah sebagai pengantar diangkatnya sebuah permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, metodologi penelitian, dan diakhiri dengan sistematika penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA memuat tentang pengertian industri, pengertian industri kecil menengah, peran dan bentuk-bentuk usaha kecil, pengertian industri jamur, bahan dan peralatan produksi Budi daya jamur merang, proses produksi industri Budi daya jamur merang, potensi tenaga kerja, tenaga kerja dalam perspektif Ekonomi Syariah.

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN memuat tentang keadaan geografi dan keadaan demografis.

BAB IV: PERANAN HOME INDUSTRI BUDI DAYA JAMUR MERANG DALAM PENERAPAN TENAGA KERJA PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH (STUDI HOME INDUSTRI BUDI DAYA JAMUR MERANG CIREBON) memuat tentang hasil dari perumusan masalah.

BAB V: PENUTUP berisi kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan dan saran yang merupakan rekomendasi dari hasil penelitian.

#### P. RENCANA PENELITIAN

No	Kegiatan	Bulan			
		September	Oktober	November	Desember
1	Mengajukan Judul Proposal				
2	Pra Observasi Ke Tempat Penelitian				
3	Bimbingan Proposal				
4	Seminar Proposal				
5	Pelaksanaan Penelitian ke Tempat Penelitian				
6	Pengelolaan Data, Analisis dan Penyusunan Skripsi				
7	Sidang Skripsi				